

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, penulis menyimpulkan beberapa hal yang menjadi temuan-temuan penulis berdasar pada hasil penyajian dan analisis data serta jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ilmu tajwid berbasis Articulate Storyline 3 di TPQ Ath-Thohiriyah II, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahapan-tahapan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti telah menghasilkan produk berupa aplikasi dan web yang tergolong dalam media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology* (ICT). Peneliti mengembangkan media interaktif Articulate Storyline 3 berupa aplikasi “Pembelajaran Ilmu Tajwid Hukun Nun Suku dan Tanwin” yang dirancang menggunakan software Articulate Storyline 3 dan software pendukung *cava* yang untuk untuk pengolah gambar huruf pada aplikasi android.

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa aplikasi android bersifat *online*. Materi pembelajaran dilengkapi dengan audio cara membacanya. Halaman evaluasi pembelajaran yang dapat diisi setiap santri dan bisa dilihat langsung hasil/nilai evaluasi tersebut.

2. Berdasarkan hasil uji validasi ahli secara umum aplikasi ini dinyatakan layak untuk digunakan. Hal ini di dasarkan dari hasil analisis data angket ahli materi memperoleh hasil presentase sebesar 96% artinya produk ini sangat layak

untuk digunakan. Ahli media memperoleh presentase sebesar 74% artinya produk ini dianggap layak untuk digunakan. Ahli pembelajaran I memperoleh presentase sebesar 93% artinya produk ini dianggap sangat layak untuk digunakan. Ahli pembelajaran II memperoleh presentase sebesar 89% artinya produk ini dianggap sangat layak untuk digunakan. Sedangkan berdasarkan hasil uji coba lapangan dan uji lapangan produk memperoleh respon sangat baik menurut ustadz maupun santri. Hal ini didasarkan dari hasil analisis data angket yang diberikan kepada santri. Pada uji coba lapangan respon presentase santri mendapatkan 94.13 % artinya aplikasi pada pembelajaran ilmu tajwid mendapatkan respon baik dan layak digunakan.

Efektifitas penggunaan media Articulate Storyline 3 dari hasil *pre test* (sebelum menggunakan aplikasi) dan *post test* (setelah menggunakan aplikasi) diketahui adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar santri. Dengan rata-rata peningkatan sebesar 2,333 dan berdasarkan *output "Test Statistics"* di atas diketahui *Uyind* (*Uyind 3-tailed*) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima" dan H_0 ditolak. Maka hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu tajwid dengan media Articulate Storyline 3 sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Supaya produk pengembangan media pembelajaran ilmu tajwid berbasis Articulate Storyline 3 dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media pembelajaran ilmu tajwid berbasis Articulate Storyline 3 adalah sebagai berikut:

- a. Santri dan Ustadz/Ustadzah diharapkan mengikuti dan membaca petunjuk yang ada dalam media pembelajaran dengan seksama sehingga ketika masuk dalam program media benar-benar sudah faham.
- b. Media pembelajaran ilmu tajwid materi hukum nun sukun dan tanwin berbasis Articulate Storyline 3 ini hendaknya digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran ilmu tajwid di kelas Qira'ati jiid 4.
- c. Ustadz/Ustadzah sebaiknya menggunakan media pembelajaran berbasis Articulate Storyline 3 yang telah dikembangkan, agar pembelajaran lebih aktif dan interaktif.
- d. Pemanfaatan media ini sebaiknya tidak digunakan sebagai sumber satu-satunya sumber belajar.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media pembelajaran ilmu tajwid berbasis Articulate Storyline 3 ini dapat disebarluaskan (digunakan) di semua kelas di TPQ maupun lembaga yang bersangkutan, atau bahkan di semua sekolah di Mojokerto, namun penyebaran produk pengembangan harus tetap

memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari santri, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih *komprehensif*. Karena produk ini hanya memuat materi hukum *nun sakun dan tanwin*.
- b. Produk yang dikembangkan ini dimaksudkan untuk mempermudah santri TPO dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran ilmu tajwid. Sehingga strategi pembelajaran yang akan diterapkan juga sebaiknya lebih interaktif sehingga santri merasa butuh dengan media tersebut dengan strategi yang menarik dapat memotivasi santri dalam belajar.

